

KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SARTIKA, KARTINA, SYAMSU TANG

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap sejauh mana kemampuan menggunakan media power point siswa kelas xii sma negeri 1 baranti kabupaten sidenreng rappang 2015/2016. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas xii sma negeri 1 baranti kabupaten sidenreng rappang yang berjumlah 45 siswa yang tersebar dalam dua kelas. sampel yang digunakan adalah sampel total atau sampel populasi dan variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan tes. data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik deskriptive dalam bentuk persentase. dari hasil analisis data diperoleh sebanyak 42 siswa (93,33) yang memperoleh nilai 75 keatas dan sebanyak 3 siswa (6,67%) yang memperoleh nilai kurang dari 75 ini berarti hasil nilai siswa telah mencapai target yang telah ditentukan yakni minimal 85% untuk nilai 75 keatas dari skala penilaian 10-100. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas Xii Sma Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sudah mampu menggunakan media power point.

Kata Kunci: Kemampuan Menggunakan Media Power Point.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa akan maju, berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Djamarah (2006: 46) mengatakan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode serta media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Arsyad (2011:6) mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi menyebabkan siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, atau sikap. jadi menurut pengertian ini guru teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah maupun luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Peranan media dalam proses belajar mengajar menurut gerlac dan ely sadirman (2008: 285)

1. media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.

2. media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan
3. media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. contoh nyata dari pemanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi power point. power point adalah salah satu jenis media atau program yang tergabung dalam microsoft office power point sebagai program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia. Riyana (2008:102) bahwa media power point merupakan salah satu software yang dirancang secara khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa power point merupakan software yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan serta penggunaannya relatif murah. power point memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik, serta animasi.

Bertolak dari akan kegunaan media power point dan keadaan pengajaran teknologi informasi dan komunikasi (tik) sebagaimana yang digambarkan maka penulis mencoba memecahkannya dengan mengangkat judul penelitian kemampuan menggunakan media power point siswa kelas XII Sma Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi dan dirumuskan berikut: “Bagaimanakah kemampuan menggunakan media power point siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif. Penulis mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan menggunakan media power point siswa kelas XII SMA Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi melalui teknik ini data yang diperoleh adalah jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan teknik yang digunakan berikutnya adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menggunakan media power point. Tes yang digunakan secara praktek dengan cara meminta kepada siswa untuk mendemostrasikan berbagai perintah yang ada dalam media power point dengan memperhatikan fungsi-fungsi perintah. Adapun rumus yang digunakan dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut:

1. Pemberian nilai kepada siswa dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari tiap bagian penilaian dibagi dengan

jumlah skor total kemudian dikalikan 100, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan Rumus:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimun

2. Menetapkan ketuntasan belajar dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

P = Persentase

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 keatas

N = Banyaknya siswa sampel (Depdiknas,2006)

Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan terlihat dengan jelas bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sudah mampu menggunakan media power point. Hal ini dibuktikan dengan perolehan siswa yang menunjukkan sebanyak 42 siswa (93,33%) memperoleh nilai 75 keatas dan sebanyak 3 siswa (6,67%) yang memperoleh nilai kurang dari 75.

Adapun persentase yang diperoleh dalam ketuntasan hasil belajar kemampuan menggunakan media power point adalah 93,4783% dengan 43 siswa dan 6,5217 sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75. Tiap persentase ini diperoleh dari dengan menjumlahkan tiap- tiap nilai siswa yang mendapat 75 keatas atau dengan kata lain keseluruhan jumlah siswa yang memperoleh nilai nilai 75 keatas dibagi dengan banyaknya siswa sampel yaitu sebanyak 45 siswa kemudian dikalikan 100 adapun persentase untuk mencari perolehan nilai siswa yang kurang dari 75 dibagi dengan banyaknya siswa sampel yaitu sebanyak 45 kemudian dikalikan 100.

Berdasarkan hasil tersebut diatas membuktikan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sudah mampu menggunakan media power point,

karena telah mencapai target yang ditentukan yakni 85% untuk nilai 75 keatas dari skala penilaian 10-100.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh gambaran bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng

Rappang sudah mampu menggunakan media power point. Hal ini didasarkan pada hasil tes siswa yang menunjukkan sebanyak 42 siswa (93,33%) yang memperoleh nilai 75 keatas dan sebanyak 3 siswa (6,67%) yang memperoleh nilai kurang dari 75 dari target yang ditentukan yakni minimal 85% untuk nilai 75 keatas dari skala penilaian 10-100.

DAFTAR PUSTKA

Depdiknas. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta Rineka Cipta.

Riyana, Ilyasih. 2008. *Pemanfaatan OHP dan presentasi dalam pembelajaran* Jakarta: Cipta Agung.

Sadiman, Arif S. 2008. *Media pendidikan, pengertian pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.